BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian berisi mengenai perusahaan tempat penelitian ini dilakukan yaitu KI.

3.1.1. Profil Perusahaan

CV.Kabita Informatika (KI) merupakan *start-up company* yang berfokus kepada pembangunan perangkat lunak berbasis *mobile*. Dalam kancah pembangunan *software* KI telah membuat lebih dari 20 aplikasi *mobile* di berbagai *platform* seperti *Android, Windows Phone*. Berdasarkan statistik internal mengenai kualitas aplikasi yang dibangun KI mendapat rating kepuasan konsumen 4.5, hal ini membuktikan bahwa KI fokus terhadap kualitas produk dan kepuasan konsumen.

KI tidak hanya sekedar menjadi perusahaan yang membangun perangkat lunak *mobile* saja namun juga mengukuhkan eksistensinya di dunia tersebut dengan menjadi *official partner of Nokia Corporation* dan menjadi 1 dari 3 *Nokia Consultation Network* di Indonesia yang telah melatih lebih dari 1000 *student* di lebih dari 30 universitas di Indonesia.

KI membangun aplikasi *mobile* tidak hanya sebagai proyek untuk konsumen namun KI juga memiliki beberapa prduk dari aplikasi yang dibuat. Salah satu produk yang sudah berjalan dan kerap digunakan saat ini dari statistik internal ialah

Bandros (bandros.co.id) yang merupakan media atau portal dari perdagangan industri sandang lokal di wilayah Bandung.

3.1.2. Visi dan Misi

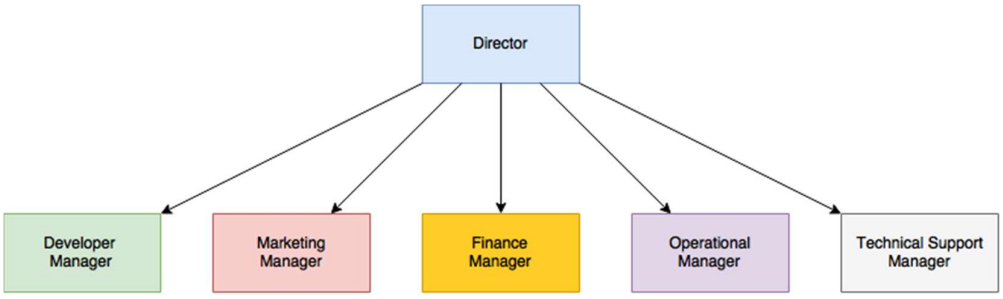
Berikut ini penjelasan megenai visi dan misi KI :

Visi : Menjadi perusahaan penyedia teknologi informasi dan komunikasi yang berdaya saing dengan memberikan layanan dan solusi yang terbaik.

Misi : Menjadikan produk aplikasi indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan bersaing di tingkat global.

3.1.3. Struktur Organisasi

Pada dasarnya KI yang dipimpin oleh Mohamad Iqbal ini, memiliki beberapa divisi diantaranya *technical support, developer, finance, marketing* dan *operational*. Setiap divisi dipimpin oleh seorang manajer. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1.

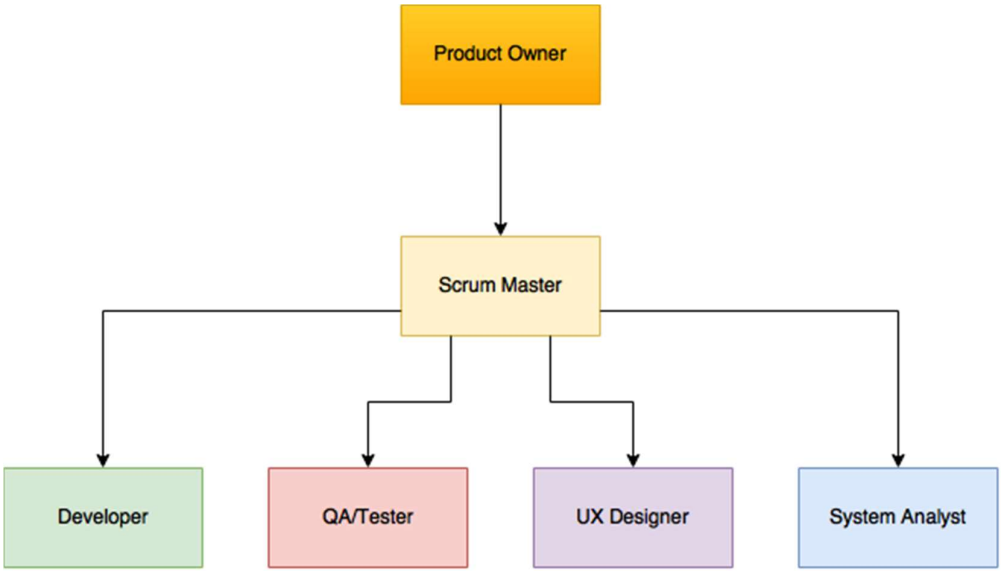


Gambar 3.1. Struktur Organisasi.

3.1.4. Struktur Tim Pengembang

Dalam pembangunan *software*, KI menerapkan metodologi *scrum* sebagai dasar pembangunannya. *scrum* dianggap cocok digunakan di lingkungan kerja KI dikarenakan

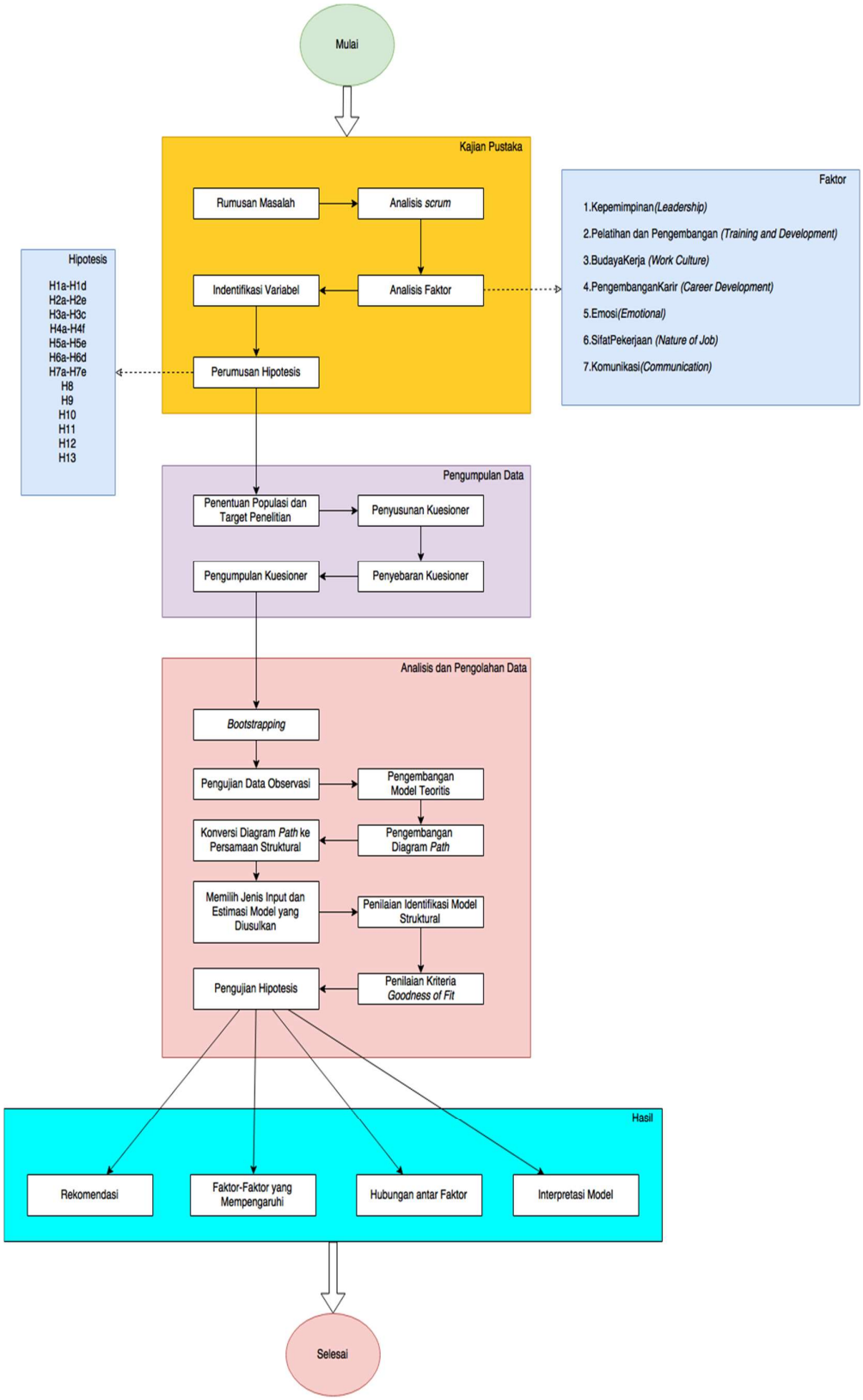
dinamisnya perubahan yang disertai laporan progres dalam kurun waktu yang relatif pendek. Pada divisi pengembangan *(development)* terbagi lagi menjadi beberapa tim kecil berdasarkan *platform* dan fungsi kerjanya diantaranya tim *android, windows, backend* dan *frontend*. Setiap tim memiliki struktur tim pengembang tersendiri yang terdiri dari *product owner, scrum master, quality assurance, UX designer* dan *system analyst.* Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Struktur Tim Pengembang.

3.2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3. Metodologi Penelitian.

3.3. Faktor-Faktor Penelitian

Faktor-faktor yang terlibat pada penelitian ini antara lain : kepemimpinan *(leadership)*, pelatihan dan pengembangan *(training and development),* keterikatan karyawan *(employee engagement),* pengembangan karir *(career development),* emosi *(emotional),* sifat pekerjaan *(nature of job),* komunikasi *(communication)*.

3.4. Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah anggota dari tim pengembang aplikasi *mobile* di KI baik yang termasuk tim inti maupun tim pembantu dan yang bersifat tetap atau berbasis proyek (kerja lepas).

3.5. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini penulis menentukan sebanyak 26 sampel dari anggota tim pengembang yang pernah dan sedang bekerja di KI.

3.6. Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan cara menentukan jumlah dan isi butir kuesioner yang mengacu pada definisi masing-masing variabel penelitian yang ditentukan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, observasi serta berdasarkan pengalaman pribadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Penentuan Jumlah dan Isi Kuesioner.

Faktor	Jumlah Pernyataan	No. Variabel
Kepemimpinan *(Leadership)* [L]	1	VAR001
	1	VAR002
	1	VAR003
	1	VAR004
Pelatihan dan Pengembangan *(Training and Development)* [TAD]	1	VAR005
	1	VAR006
	1	VAR007
	1	VAR008
	1	VAR009

Faktor	Jumlah Pernyataan	No. Variabel
Keterikatan Karyawan *(Employee Engagement)* [EE]	1	VAR010
	1	VAR011
	1	VAR012
Pengembangan Karir *(Career Development)* [CD]	1	VAR013
	1	VAR014
	1	VAR015
	1	VAR016
	1	VAR017
	1	VAR018
Emosi *(Emotional)* [E]	1	VAR019
	1	VAR020
	1	VAR021
	1	VAR022
	1	VAR023
Sifat Pekerjaan *(Nature of Job)* [NOJ]	1	VAR024
	1	VAR025
	1	VAR026
	1	VAR027
Komunikasi *(Communication)* [C]	1	VAR028
	1	VAR029
	1	VAR030
	1	VAR031
	1	VAR032

3.7. Teknik Pengujian Data Observasi

Sebelum dilakukan pengolahan data, data observasi hasil kuesioner harus dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi kuesioner sesuai dengan yang akan diukur. Dalam artian setiap butir instrumen telah menggambarkan keseluruhan isi yang menjadi dasar penyusunan instrumen kuesioner. Sedangkan uji realibilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk melakukan pengukuran. Suatu kuesioner disebut reliable atau handal jika jawaban kuesioner seseorang konsisten.

3.7.1. Uji Validitas

Validitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Maka dari itu sebelum instrument tersebut digunakan di lapangan perlu adanya pengujian validitas terhadap instrument tersebut.Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak.

Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan. Kuesioner yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal.validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam kuesioner secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan validitas eksternal bila kriteria didalam kuesioner disusun berdasarkan fakta-fakta emperis yang telah ada (eksternal).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap *reliable* apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.